

RINGKASAN

Fahrizal. 110330078. Pengaruh Pemberian Pakan Dengan Persentase Yang Berbeda Terhadap Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*). Bimbingan Dr. Zulfikar, S.Pi., M.Si dan Riri Ezraneti, S.Pi., M.Si.

Udang vannamei memiliki keunggulan yang tepat untuk kegiatan budidaya udang dalam tambak antara lain: Responsif terhadap pakan/nafsu makan yang tinggi, lebih tahan terhadap serangan penyakit dan kualitas lingkungan yang buruk pertumbuhan lebih cepat, tingkat kelangsungan hidup tinggi, padat tebar cukup tinggi dan waktu pemeliharaan yang relatif singkat yakni sekitar 90 – 100 hari per siklus. Pakan merupakan faktor pembiayaan terbesar yang dikeluarkan dalam kegiatan pembesaran. Tahap awal penebaran merupakan tahap budidaya, dimana dalam hal penggunaan pakan yang merupakan biaya produksi terbesar membutuhkan persentase pakan yang lebih tinggi. Persentase pakan pada awal penebaran udang vannamei adalah 20-50% dari bobot biomassa/hari sampai dengan 3% saat menjelang panen. Biaya yang dikeluarkan untuk pakan pada usaha budidaya mencapai 60-70% dari total biaya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan dengan persentase yang berbeda terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*). Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 14 Juli 2018 sampai dengan 11 Agustus 2018. Lokasi penelitian di Laboratorium Ilmu Dasar Teknik Kimia dan Laboratorium Hatchery dan Teknologi Budidaya Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) Non Faktorial dengan 4 perlakuan 3 kali ulangan. Adapun perlakuan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian pakan dengan persentase 10, 20, 30, 40 (A), 20, 30, 40, 10, (B), 30, 40, 10, 20 (C) dan 40, 10, 20, 30, (D) dari 40 bobot biomassa udang vanname. Parameter yang diamati pada penelitian ini adalah kelangsungan hidup (SR), pertumbuhan panjang dan bobot dan parameter kualitas air.

Hasil penelitian menunjukkan pemberian pakan dengan persentase yang berbeda tidak berpengaruh nyata terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan udang vanname. Adapun angka tingkat kelangsungan hidup terbaik terdapat pada perlakuan A yaitu mencapai 94,67 % dan penambahan biomassa serta panjang 33,14 gr dengan panjang 32,53 mm. Adapun untuk rasio konversi pakan terbaik terdapat pada perlakuan D yaitu dengan nilai FCR 2,03. Nilai parameter kualitas air selama penelitian berkisar antara suhu : 25,8-27,9 °C, DO : 4,1-7,9 ppm, pH : 8-9,7 dan salinitas : 20-22,5 ppt.

ABSTRACT

This research conducted on July 14 to August 11 at the Laboratory of Hatchery and Aquaculture Technology, Faculty of Agriculture, Malikussaleh University. The aim of this study was to determine the effect of feeding with different percentages on survival and growth of whiteleg shrimp (*Litopenaeus vannamei*). The research method was carried out experimentally using a Completely Randomized Design (CRD) with 4 treatments and 3 replications and followed by LSD test if there were differences. The percentage of treatment is treatment A (10%, 20%, 30%, 40%), treatment B (20%, 30%, 40%, 10%), treatment C (30%, 40%, 10%, 20%), treatment D (40%, 10%, 20%, 30%). The parameters observed were survival rate, weight gain, length increment, feed conversion ratio and water quality. The results of this study indicate that the best survival rate is in treatment A: 94.67%, increase in biomass: 33.14 grams, increase in length: 32.53 mm, while the best feed conversion ratio found in treatment D: 2.03. During the study temperatures ranged from 25.8-27.9, DO 4.1-7.9, pH 8-9.7 and salinity 20-22.5.

Keywords: percentage of feeding, whiteleg shrimp, survival rate.